

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA di Majalengka Kota, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi dan Motivasi Kerja guru ekonomi SMA di Majalengka Kota termasuk kategori tinggi diharapkan guru mampu menjaga tingkat tersebut bahkan lebih baik ditingkatkan pada penguasaan yang wajib dimiliki seorang guru, adapun kinerja guru ekonomi termasuk kategori tinggi.
2. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja guru ekonomi SMA di Majalengka Kota. Artinya semakin tinggi kompetensi guru ekonomi, maka akan meningkat kinerja guru ekonomi, sebaliknya semakin rendah kompetensi guru ekonomi, maka akan menurun kinerja guru ekonomi.
3. Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru ekonomi SMA di Majalengka Kota. Artinya semakin tinggi motivasi kerja guru ekonomi, maka akan meningkat kinerja guru ekonomi, sebaliknya semakin rendah motivasi kerja guru ekonomi, maka akan menurun kinerja guru ekonomi.
4. Kompetensi dan Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru ekonomi SMA di Majalengka Kota. Artinya ketika kompetensi dan motivasi kerja mengalami peningkatan, maka dapat meningkatkan kinerja guru ekonomi SMA di Majalengka kota dan sebaliknya kompetensi dan motivasi kerja menurun, maka kompetensi dan motivasi kerja yang dimiliki seorang guru tersebut akan menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam meningkatkan kompetensi, motivasi kerja dan kinerja guru, perlu adanya dukungan dari pihak sekolah terutama dari kepala sekolah dalam mendukung peningkatan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh guru melalui diklat ataupun melalui penyetaraan S1. Selain itu, kepala sekolah perlu mendukung guru untuk mengikuti sertifikat kompetensi guru agar guru memiliki intensif tambahan, sehingga hal ini memotivasi dirinya dalam bekerja, sehingga secara langsung dapat meningkatkan kinerjanya.
2. Dalam meningkatkan motivasi kerja guru, sebaiknya pihak pemerintah daerah perlu memberikan intensif bagi guru yang memiliki kinerja yang baik, sehingga hal ini akan memotivasi dirinya untuk bekerja lebih optimal agar memperoleh intensif.
3. Dalam meningkatkan kinerja guru, sebaiknya guru perlu melakukan perencanaan yang baik dalam pembelajaran, karena suatu perencanaan yang baik akan menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, guru harus melakukan evaluasi secara periodik agar diketahui kekurangan dalam pembelajaran agar diharapkan ke depan dapat dilakukan perbaikan dalam pembelajaran.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan adanya penelitian lanjutan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru selain kompetensi dan motivasi kerja, seperti kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja, pengawasan dan kompensasi.